

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

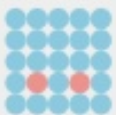
Salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan usaha budidaya ikan adalah tersedianya benih yang memenuhi syarat, baik kualitas, kuantitas maupun kontinuitasnya. Benih yang tersedia dalam jumlah banyak tetapi kualitasnya rendah hanya akan memberatkan petani karena hasilnya tidak seimbang dengan kualitas pakan yang diberikan. Sementara benih dengan kualitas yang baik, tetapi jumlahnya terbatas juga tidak akan menyelesaikan masalah karena akan timbul kekurangan pasokan yang cukup serius. Masalah kualitas dan kuantitas benih tersebut akan menjadi berlarut-larut jika penyediaannya tidak kontinyu. Dengan demikian, di bidang budidaya air tawar (akuakultur) ketersediaan benih merupakan faktor yang sangat vital.

Ikan Patin (*Pangasius sutchi*) yang juga biasa disebut ikan jambal merupakan salah satu komoditas perikanan darat yang memiliki potensi yang cukup tinggi untuk dikembangkan. Menurut data produksi perikanan darat untuk perairan umum Departemen Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, produksi nasional ikan patin seperti terlihat pada tabel dibawah ini (Tabel 1).



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Perikanan Bogor  
MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



NO.	TAHUN	PRODUKSI
1	1989	12.858 TON
2	1990	12.449 TON
3	1991	12.818 TON
4	1992	11.658 TON
5	1993	11.941 TON
6	1994	13.451 TON
7	1995	13.215 TON
8	1996	13.508 TON
9	1997	10.117 TON
10	1998	12.466 TON

Tabel 1. Data produksi Ikan Patin/ Ikan Jambal Siam

Sumber : Departemen Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia

Ikan Patin pertama kali didatangkan dari Bangkok pada tahun 1972 (Hardjamulia dan Suherman,1980). Ikan tersebut bernilai ekonomis tinggi sebagai ikan konsumsi maupun ikan hias pada ukuran benih. Ikan Patin termasuk ikan yang sulit memijah apabila tidak berada di habitat aslinya. Untuk itu perlu adanya suatu teknik pemijahan yang dapat menjaga kelangsungan penyediaan benih ikan patin. Teknologi kawin suntik sebagai salah satu penerapan terobosan pada bioteknologi bidang perikanan merupakan teknologi yang dapat membantu penyediaan benih ikan patin. Teknologi kawin suntik adalah suatu usaha untuk memproduksi benih ikan secara optimal yang tidak tergantung musim. Namun dalam penerapannya masih banyak kendala yang menghambat produksi benih ikan patin. Tingkat keberhasilan pemijahan dengan

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

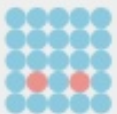


teknologi kawin suntik sangat ditentukan oleh faktor pendukung lainnya seperti kematangan gonad induk, penyediaan air yang berkualitas baik, penyediaan makanan yang cocok dan bermutu baik, kecermatan dalam penanganan, penggunaan donor yang tepat, dan penggunaan alat yang tepat (Susanto, 1999).

Makmur Mandiri *Fish Farm* adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam usaha pembenihan ikan patin yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Perusahaan diatas menerapkan teknologi kawin suntik dalam memproduksi benih ikan patin. Namun demikian, benih ikan patin yang diproduksi masih beragam mutunya, selain kontinuitas produksi yang belum berlangsung dengan baik. Dengan demikian kinerja yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut masih relatif rendah. Untuk itu didalam mencapai ketersediaan benih ikan patin yang terjamin baik dari segi kualitas, kuantitas maupun kontinuitas, Makmur Mandiri *Fish Farm* memandang perlu adanya suatu penerapan formulasi strategi perusahaan yang tepat sehingga tujuan keberhasilan pengelolaan usaha pembenihan ikan patin dapat tercapai.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IPB



MB-IPB  
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## B. Identifikasi Masalah

Masalah yang diidentifikasi terdapat pada Makmur Mandiri *Fish*

*Farm* adalah sebagai berikut.

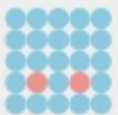
1. Tuntutan konsumen terhadap mutu benih ikan patin tinggi.
2. Kapasitas produksi terpasang tidak optimal digunakan.
3. Mutu produksi benih ikan patin beragam akibat dari proses produksi yang buruk.
4. Sumber daya manusia yang tidak cakap sehingga kinerja perusahaan rendah.
5. Kontinuitas produksi benih ikan patin yang belum berlangsung dengan baik.
6. Tidak diterapkan strategi tingkat korporat yang tepat.

## C. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada bagaimana formulasi strategi yang harus dilakukan oleh Makmur Mandiri *Fish Farm* agar proses produksi dapat berlangsung dengan baik dengan menggunakan kapasitas terpasang secara optimal, sehingga dapat menghasilkan kontinuitas produksi yang dapat terus berlangsung.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor  
**MB-IPB**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



#### D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan strategi perusahaan dalam pengembangan usaha pembenihan ikan patin ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Faktor-faktor apa yang dapat memperbaiki proses produksi benih ikan patin.
2. Bagaimana membuat kontinuitas produksi benih ikan patin di Makmur Mandiri *Fish Farm* dapat berlangsung dengan baik.
3. Strategi apa yang perlu diterapkan untuk meningkatkan kinerja Makmur Mandiri *Fish Farm*.

#### E. Tujuan Penelitian

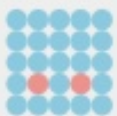
Penelitian ini dimaksudkan untuk tujuan dibawah ini.

1. Mengkaji penerapan strategi di Makmur Mandiri *Fish Farm*.
2. Merumuskan formulasi strategi yang dapat dilakukan di Makmur Mandiri *Fish Farm*.

#### F. Manfaat Penelitian

1. Mengetahui langkah-langkah apa yang perlu dilakukan untuk menjamin kontinuitas produksi benih ikan patin di Makmur Mandiri *Fish Farm*.
2. Mengetahui strategi yang tepat yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

© Hak Cipta Milik IPB  
Hak cipta dilindungi Undang-Undang



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor  
MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.